

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

“Roti Lapis” adalah sebuah naskah lakon yang mengangkat tema besar tentang diskriminasi usia dalam dunia kerja yang pada pencarian datanya di alami oleh generasi Z berusia 25 tahun ke atas. Naskah lakon “Roti Lapis” dikemas dalam bentuk komedi satir untuk memberikan kritik dan sindiran secara tidak langsung kepada pemberi kebijakan spesifikasi usia yang menjadi standar perusahaan dan kepada generasi Z yang mengalami hal serupa.

Gaya komedi satir yang penulis pilih disajikan dalam bentuk dialog, latar peristiwa, konflik dan juga karakter setiap tokoh yang ada. Dibuat seperti itu karena kembali pada tujuan penulis dalam menciptakan karya ini yaitu sebagai bentuk kritik terhadap kebijakan tentang usia dalam dunia kerja yang di hari ini menjadi konflik bagi masyarakat umum khususnya generasi Z yang telah berusia 25 tahun ke atas. Humor ataupun satir yang terdapat di dalam naskah ini merupakan sebuah bentuk sindiran yang dilebih-lebihkan untuk menyadarkan pemberi kebijakan dan tetap ada esensi pelajaran moral di dalamnya bagaimana seharusnya bersikap dan mengambil keputusan.

4.2. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam karya ini masihlah banyak kekurangan dan tidak sempurna. Tetapi keberharapan penulis terhadap pembaca ataupun penonton tetap seperti yang penulis sudah disebutkan di awal Bab dan yang paling penting adalah esensi dari pelajaran moral yang dapat di ambil dari karya ini kiranya dapat tersampaikan. Beberapa hambatan yang penulis temui dalam proses menuliskan naskah lakon “Roti Lapis” ini menjadi bukti bahwa pasti ada bahan evaluasi atau saran yang dibutuhkan penulis. Literatur dan juga pencarian inspirasi melalui karya yang sudah ada yang harus ditingkatkan dan lebih mendalami lagi agar dapat dengan mudah mendapat pencerahan pada kesulitan yang terjadi.